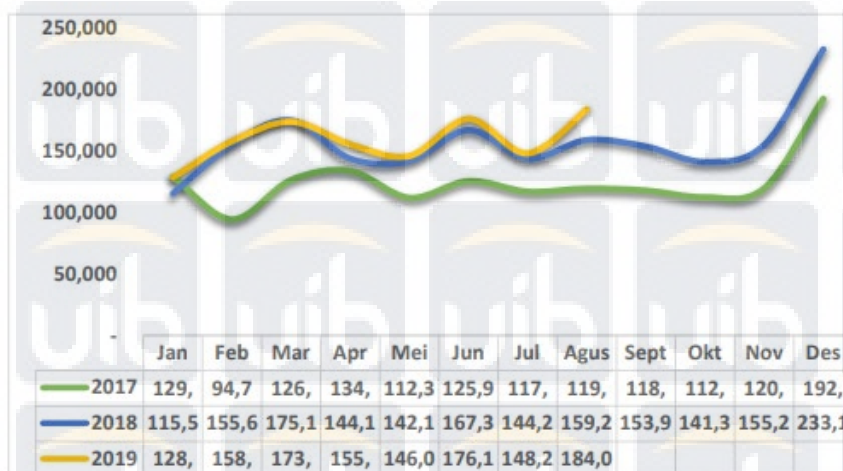


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kota Batam dapat dikatakan sebagai destinasi yang lebih maju dari pulau kepulauan riau lain yang memiliki pengunjung berjumlah banyak dari luar kota baik itu dari luar negara ataupun lokal. Jumlah pengunjung ke kota Batam pada September 2019 sebanyak 164.293 wisatawan yang meningkat sekitar 4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Juga pada bulan Januari 2019 sampai dengan September 2019 memiliki kunjungan sebanyak 1.431.166 wisatawan berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Dengan dekatnya melalui perjalanan transportasi kapal *ferry* 1 jam pengunjung wisatawan negara Malaysia dan Singapura berkunjung ke Batam baik itu dari keinginan sendiri ataupun termasuk dalam paket yang tersedia pada *tour agent*.



**Gambar 1.1.** Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam Januari 2017 – Agustus 2019. Sumber: Situs Web Badan Pusat Statistik Kota Batam.

Batam memiliki atraksi yang menarik sehingga dapat membuat wisatawan dalam *revisit intention* ke tempat tersebut dari segi lautan, pantai, perkotaan, tempat pembelanjaan, ataupun kuliner. Atraksi tersebut bisa dijadikan sebagai keuntungan atau peluang bagi penduduk sekitar kota batam atau Kepulauan Riau dalam memasarkan produk yang di produksi dari kota di luar Batam kepada wisatawan luar kota atau negara. Atraksi yang ditawarkan oleh warga penduduk

Batam relatif murah sehingga, warga negara luar negeri berkunjung ke Batam untuk melakukan berwisata dengan harga pengeluaran yang tidak banyak.

Dengan beberapa faktor yang buat Batam sebagai tempat wisata, dapat menimbulkan sebuah motivasi dari wisatawan dalam melakukan pengunjungan kembali ke kota Batam. Hal ini berarti bahwa *tourist motive* berpengaruh terhadap *revisit intention* (Thiumsak *et al.*, 2016), Selain faktor motivasi *service quality* juga mempunyai pengaruh terhadap *revisit intention* (Wu *el at.* 2015), juga *destination* pengaruh pada *revisit intention* (Whang *et al.*, 2016), dan terakhir *price* dapat berpengaruh terhadap *revisit intention* (Liu *et al.*, 2015). Pelayanan yang diberikan oleh industri wisata Batam lumayan mencapai standard umum, sehingga dapat mempertahankan nama baiknya negara Indonesia sehingga Batam juga bisa termasuk sebagai kota yang pertama kali dikunjungi ketika wisatawan ingin melakukan sebuah perjalanan di negara Indonesia.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Penelitian tersebut memiliki tujuan yang dapat dibahas untuk menjawab hasil berikut ini:

- a. Apakah faktor karakteristik *service quality* berpengaruh signifikan terhadap adanya *revisit intention* sebuah wisatawan?
- b. Apakah faktor *destination image* berpengaruh signifikan terhadap adanya *revisit intention* sebuah wisatawan?
- c. Apakah faktor nilai sebuah *price* berpengaruh signifikan terhadap adanya *revisit intention* sebuah wisatawan?
- d. Apakah faktor *tourist motive* berpengaruh signifikan terhadap adanya *revisit intention* pada tempat tersebut?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merupakan sebuah strategi dalam mengetahui hal pada di bawah ini:

- a. Pengaruh faktor *service quality* terhadap *revisit intention* wisatawan.
- b. Pengaruh faktor *destination image* terhadap *revisit intention* wisatawan.

- c. Pengaruh faktor *price* terhadap *revisit intention* wisatawan.
- d. Pengaruh faktor *tourist motive* terhadap *revisit intention* wisatawan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adanya berbagai manfaat yang dapat ditimbulkan oleh beberapa pihak dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

#### 1. Bagi Pemerintah

Hasil penulisan tersebut bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh pemerintah bertujuan dalam mengembangkan destinasi wisata sendiri untuk menjadi lebih baik, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang tidak disadari secara tersendiri. Hal ini dapat dilaksanakan untuk memberi gambaran dalam sebuah negara atau kota untuk berkembang dalam tercapai tujuan yang ingin dituju.

#### 2. Bagi Mahasiswa Manajemen Pariwisata

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan atau menggambarkan objek peneliti untuk pihak manajemen pariwisata supaya dapat menerima pemasukkan untuk mempersiapkan ilmu dalam melakukan sebuah kegiatan kedepannya dengan maksimal, dari semua penelitian yang dilakukan untuk memberi kesan dan gambaran yang dapat mewujutkan tujuan pembaca.

### 1.4 Sistematika Pembahasan

Dalam bagian tersebut terdapat ungkapan dalam memberi kesimpulan dari isi pembahasan di setiap bab yang dibuat oleh penulis, hal tersebut dilampirkan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Perawalan penulisan tersebut memiliki bagian yang melampirkan isi pada latar belakang objek yang telah diteliti, berserta dengan manfaat, tujuan dan sistematika pembahasan dari data-data yang telah dikumpulkan.

#### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab pengisian hipotesis melampirkan definisi dari variabel-variabel yang digunakan, model-model yang diteliti, hubungan variabel-variabel

berdasarkan apa yang dikumpulkan, sehingga akhirnya akan dirumuskan menjadi sebuah hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada penulisan metode ini berisi mengenai perencanaan pada sebuah data penelitian yang telah dikumpulkan untuk mencapai objek yang ditujui, sehingga setiap variabel dijelaskan serta pengukurannya yang ada pada kuesioner peneliti. Teknik dan juga rumusan peneliti juga dijelaskan pada bab tersebut.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab pada analisa tersebut berisi pembahasan yang telah diolah dari material yang dikumpulkan menggunakan rumus-rumus yang telah dilampirkan termasuk dengan informasi mengenai responden objek penelitian yang diambil. Bagian tersebut menunjukkan data-data yang telah diuji baik itu validasi, realibilitas, normalitas, asumsi klasik, normalitas empiris, uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan sebagainya.

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Lampiran penutupan bab menyajikan hasil kesimpulan keseluruhan dari data-data telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara tahapan, sehingga dapat memberi keterbatasan dan rekomendasi pada pembaca tesis tersebut.